

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dalam kepatuhan menjalani hemodialisa masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa masih ada yang tidak patuh dalam program hemodialisa yang sudah ditentukan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan data demografi atau karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan lama hemodialisa. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik menurut kondisi serta perilaku menjalani hemodialisa yaitu akses vaskular, self efficacy, penerimaan, motivasi, mekanisme coping. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalani hemodialisa dalam mendukung pasien gagal ginjal kronik yaitu ini frekuensi pendidikan perawatan tentang pentingnya informasi pada setiap sesi dialisis, persepsi pasien, dukungan sosial, dan dukungan keluarga. Untuk menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada pasien yang tidak patuh dalam menjalani hemodialisa, pasien harus selalu mematuhi atau mentaati pengobatan yang sudah diberikan yaitu kepatuhan menjalani hemodialisa tanpa melewati waktu dialisisnya, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan yaitu kematian. Pada analisa literatur review yang sudah di temukan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan menjalani hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik yang paling signifikan atau berhubungan adalah dukungan keluarga.

#### **V.2 Saran**

Bagi penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa harus taat dalam kepatuhan terhadap hemodialisa. Jika pasien gagal ginjal kronik tidak patuh dalam pengobatan hemodialisa maka pasien tersebut akan terkena dampak atau dapat menyebabkan komplikasi seperti hiperkalemia, edema paru,

gangguan metabolisme dan bisa menyebabkan lebih buruk lagi yaitu kematian. Pada pelayanan kesehatan harus selalu waspada dalam mengidentifikasi masalah kepatuhan dan selalu memberi dukungan, motivasi dan pengetahuannya dalam program kepatuhan menjalani hemodialisa, sehingga pasien selalu patuh dalam pengobatannya. Oleh karena itu pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa harus selalu patuh dalam program pengobatannya atau taat terhadap kepatuhan menjalani hemodialisa.